

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan alur bagaimana peneliti melakukan penelitian dan bagaimana data yang diperoleh akan digunakan. Yaitu memuat tentang desain dan metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan.

#### **3.1 Desain dan Metode Penelitian**

Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti (Sidiq dkk, 2019). Sementara Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2013).

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian ini tidak dimulai dari hipotesis, melainkan bermula dari rumusan permasalahan. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lebih lengkap dan mendalam mengenai bagaimana implementasi dan peranan para stakeholder terhadap program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Masjid Priyayi.

Salah satu pendekatan kualitatif yaitu studi kasus. Penggunaan metode studi kasus pada penelitian didasarkan pada bentuk pertanyaan penelitian yaitu 'bagaimana' dan 'mengapa' (Yin, 2014). Studi kasus memungkinkan peneliti melakukan penelitian secara mendalam dan mendapatkan informasi yang kaya (Quinn, 2009).

Metode penelitian studi kasus jenis deskriptif dijadikan sebagai pilihan peneliti agar lingkup penelitiannya yang terbatas dan spesifik sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitiannya secara lebih mendalam. Selain itu, jenis penelitian ini berusaha mendeskripsikan gejala atau peristiwa yang terjadi secara rinci. Bermula dari menemukan permasalahan lalu mengetahui lebih

lanjut dengan melakukan observasi awal, membaca literatur, dan kemudian menyusun ulang masalah penelitian. Dengan menggunakan metode tersebut, penelitian ini mencoba menjawab bagaimana pelaksanaan program PHBS di Kelurahan Masjid Priyayi, hambatan yang ditemui oleh para stakeholder pada saat pelaksanaan program PHBS di Kelurahan Masjid Priyayi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui pada program PHBS di Kelurahan Masjid Priyayi. Kemudian untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan berbagai cara yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi maupun menganalisis data.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang diambil dalam penelitian (Sugiyono, 2015). *Sampling* ialah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari pelbagai macam sumber dan bangunannya (Moleong, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah pemerintah daerah, tenaga kesehatan, akademisi, dan masyarakat. Strategi *purposive sampling* digunakan dalam pemilihan informan dengan tujuan pertimbangan informan merupakan orang-orang yang terlibat atau berkepentingan dalam pengembangan program PHBS di Kelurahan Masjid Priyayi dan lebih mengetahui mengenai informasi yang akan diteliti oleh peneliti.

Pemilihan informan diusahakan berdasarkan perwakilan dari setiap unsur dan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan minimal 2 informan dari setiap unsur. Adapun kriteria informan sebagai berikut:

#### **A. Informan Kunci**

- Pegawai Dinas Kesehatan Kota Serang (2 orang)
- Pegawai Puskesmas Kilasah (1 orang)
- Aparatur Kelurahan Masjid Priyayi (2 orang)

#### **B. Informan Pendukung**

- Akademisi (2 orang)
- Masyarakat Kelurahan Masjid Priyayi (3 orang)

Alasan pemilihan pihak Dinas Kesehatan Kota Serang dan Puskesmas

Kilasah sebagai informan karena program PHBS merupakan program kesehatan yaitu program yang dicanangkan khususnya Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sehingga pada pelaksanaannya program berarti melibatkan pihak dinas kesehatan daerah dan puskesmas setempat. Sebagai penambahan informasi, kemudian peneliti tertarik untuk memilih akademisi seperti pendidik dan mahasiswa KKN yang pernah melakukan sosialisasi PHBS di Kelurahan Mesjid Priyayi yang mana mengetahui bagaimana keadaan di lapangan. Selain itu, masyarakat Kelurahan Mesjid Priyayi juga dijadikan informan oleh peneliti karena masyarakat merupakan sasaran dari program PHBS dan ikut merasakan dampak dari adanya program.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mesjid Priyayi Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten dengan pertimbangan, yaitu masih banyak masyarakatnya yang belum melakukan pola perilaku hidup bersih dan sehat, bagaimana peranan para stakeholder dalam mengatasi hal tersebut, dan bagaimana eksistensi program PHBS di Kelurahan Mesjid Priyayi hingga kini.

Tabel 3.1 Jadwal Terjun Lapangan

No.	Tempat	Tanggal
1.	Kelurahan Mesjid Priyayi	13 Desember 2022, 9 Juni 2023, 13 Juni 2023, 16 Juni 2023, dan 19 Juni 2023
2.	Masjid Ta'lim Almachribie	12-13 Juni 2023
3.	SDN Masigit	15-16 Juni 2023
4.	Puskesmas Kilasah	19 dan 21 Juni 2023
5.	Dinas Kesehatan Kota Serang	23 Juni 2023, 26 Juni 2023, dan 13 Juli 2023

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan penginderaan. Teknik observasi dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu: (1) observasi partisipatif dan nonpartisipatif; (2) observasi terus terang dan tersamar; (3) observasi tidak terstruktur (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan peneliti adalah

observasi partisipatif dimana peneliti datang ke tempat penelitian diadakannya program PHBS, akan tetapi peneliti tidak ikut terlibat atau hanya sebagai pengamat saja. Selain itu, teknik observasi terus terang atau tersamar digunakan dalam penelitian. Di mana observasi terus terang yaitu peneliti berterus terang menyatakan sedang melakukan penelitian kepada seluruh informan dan melakukan observasi tersamar ketika peneliti melihat informan terlihat menyembunyikan suatu informasi atau data.

Observasi awal peneliti lakukan pada 23 Desember 2022. Peneliti mendatangi Kantor Kelurahan Masjid Priyayi kemudian mendapatkan data profil Kelurahan Masjid Priyayi tahun 2022 dan mengamati wilayah Kelurahan Masjid Priyayi untuk memastikan kebenaran dari gejala yang akan peneliti teliti. Yaitu mengamati bagaimana keadaan lingkungan, bagaimana perubahan perilaku masyarakat dari adanya program PHBS di Kelurahan Masjid Priyayi dalam menjaga kesehatan dan kebersihan, serta faktor pendukung lainnya seperti ekonomi, sosial, dan pendidikannya.

Setelah merumuskan permasalahan penelitian, kemudian peneliti melakukan kajian literatur dengan mencari referensi dari buku, jurnal terdahulu dan karya ilmiah lainnya untuk mendapatkan informasi tambahan. Lalu, peneliti mendatangi kembali dan melakukan observasi di Kelurahan Masjid Priyayi dari 10-20 Juni 2023.

### **3.3.2 Wawancara**

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula (Nurul, 2005). Salah satu jenis wawancara adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur ini sudah termasuk dalam kategori *in depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2015).

Peneliti memilih untuk menggunakan wawancara semi terstruktur dan yang menjadi pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat dalam program Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Tabel 3.2 Jadwal Wawancara

No.	Nama Informan	Status	Tanggal	Tempat
1.	Maftuhah	Pedagang	9 Juni 2023	Warung Nasi Uduk
2.	Entu	Mahasiswi KKN UPI	9 – 15 Juni 2023	Via WhatsApp
3.	Mustarhimi	Penjual Pulsa	13 Juni 2023	Konter Pulsa “Ika Cell”
4.	Syafeq	Ustadz	13 Juni 2023	Masjid Ta’lim Almachribie
5.	Futuhi	Guru PAI	16 Juni 2023	SDN Masigit
6	Rafiudin	Aparatur Kelurahan Mesjid Priyayi (Bidang Sosial dan Kemasyarakatan)	19 Juni 2023	Kantor Kelurahan Mesjid Priyayi
7.	Ulfah	Aparatur Kelurahan Mesjid Priyayi (Tenaga Honorer Lepas dan Sekretaris PKK)	19 Juni 2023	Kantor Kelurahan Mesjid Priyayi
8.	Didi	Tenaga Kesehatan Puskesmas Kilasah	21 Juni 2023	Puskesmas Kilasah
9.	Ricki	Dinas Kesehatan Kota Serang (Bidang Kesling)	13 Juli 2023	Via WhatsApp
10.	Silmy	Dinas Kesehatan Kota Serang (Bidang Promkes)	13 Juli 2023	Via WhatsApp

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun serangkaian pertanyaan yang termuat dalam pedoman wawancara. Kemudian peneliti melakukan serangkaian perizinan. Dimulai dari pembuatan surat izin, lalu mendatangi langsung tempat berlangsungnya wawancara sekaligus menyerahkan surat perizinan. Setelah mendapatkan perizinan, kemudian peneliti menanyakan kesediaan dan melakukan kesepakatan waktu dan tempat berlangsungnya

wawancara diadakan. Proses wawancara terbagi menjadi 2. Yaitu wawancara langsung (tatap muka) dan wawancara melalui via WhatsApp.

Jika mengacu pada pedoman wawancara, tiap informan mendapatkan 5 pertanyaan. Akan tetapi, pada pelaksanaan di lapangan peneliti menambahkan pertanyaan-pertanyaan yang masih berkaitan dengan rumusan masalah dan mengajak informan berbicara secara informal agar informan lebih terbuka kepada peneliti dalam menyampaikan informasi. Selama proses wawancara, terdapat kendala yang dihadapi peneliti yaitu terkait persoalan perizinan dan bagaimana mencari informan yang tepat. Dari 12 orang yang peneliti wawancarai, setelah peneliti olah kembali kemudian peneliti memutuskan untuk memilih informan yang relevan dengan penelitian sebanyak 10 informan.

### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Wahidmurni, 2008). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka (studi literatur dan *internet searching*) serta studi lapangan (observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan berupa pemotretan dan rekaman suara saat terjadinya proses wawancara antara peneliti dan informan).

### **3.3.4 Triangulasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara *prolonged engagement* dan triangulasi. *Prolonged engagement* yaitu perpanjangan pengamatan, dimana peneliti mendatangi lokasi penelitian lebih dari satu kali agar tidak terjadinya kemungkinan bias pribadi. Sementara cara triangulasi yang peneliti lakukan dengan strategi triangulasi sumber, metode, dan waktu.

Triangulasi sumber adalah peneliti mencari dan mengkaji sumber-sumber yang sesuai dengan topik yang dikaji yaitu data-data yang berkaitan dengan program PHBS di Kelurahan Masjid Priyayi. Seperti buku, penelitian terdahulu, profil Kelurahan Masjid Priyayi tahun 2022 yang diperoleh dari Kelurahan Masjid Priyayi, jadwal edukasi keliling tahun 2023 yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Serang, dan peta sebaran PHBS tatanan rumah tangga tahun 2022. Kemudian

triangulasi metode yaitu peneliti menggunakan lebih dari satu metode penelitian. Seperti pada penelitian ini menggabungkan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun triangulasi waktu yaitu peneliti mengecek atau melakukan pemeriksaan data pada waktu yang berbeda-beda. Pengecekan ini dimulai setelah selesainya peneliti melakukan terjun lapangan.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Pada reduksi data, peneliti menyederhanakan catatan lapangan yang sudah dikumpulkan tentang program PHBS di Kelurahan Masjid Priyayi dan memilahnya sesuai dengan rumusan yang difokuskan (relevan).

#### **3.4.2 Display Data**

Pada praktiknya, setelah melakukan reduksi data, peneliti menyusun data-data secara sistematis agar mudah dipahami. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu catatan lapangan dan tabel.

#### **3.4.3 Penarikan Simpulan**

Penarikan simpulan dilakukan oleh peneliti berdasarkan tinjauan ulang catatan lapangan dan seperangkat data yang valid agar hasil penelaahan kredibel. Setelah itu, penelitian juga melakukan pengujian oleh dosen pembimbing peneliti agar hasil penelitian mendapat pembuktian atau pengakuan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti objektif dan profesional.